Dr. Semuel Linggi Topayung, M.AP

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAN

PPKn

PENDIDIKAN

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

PPKn

Penulis:

Dr. Semuel Linggi Topayung, M.AP

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
PPKn

Copyright @2025 By Dr. Semuel Linggi Topayung, M.AP

All right reserved

Penulis
Dr. Semuel Linggi Topayung, M.AP
Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
AtikaNS
Editor
Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com
Email
naskah@penerbitkbm.com
Distributor
https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Youtube
Penerbit KBM Sastrabook
Instagram
@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-699-1
Cetakan ke-1, Agustus 2025
15,5 x 23 cm, vi + 220 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan sumber belajar yang komprehensif dan relevan bagi mahasiswa dalam memahami serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan di tengah dinamika kehidupan berbangsa, bernegara, dan tantangan global. Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan, inspirasi, dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan hingga penerbitan buku ajar ini. Semoga segala kontribusi yang diberikan menjadi amal jariyah yang bermanfaat.

Tujuan utama dari buku ajar ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi Pancasila, ketahanan nasional, serta peran Indonesia di panggung internasional, khususnya dalam menghadapi era globalisasi. Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang efektif bagi mahasiswa untuk mengembangkan nalar kritis, kesadaran kebangsaan, dan tanggung

jawab sebagai warga negara yang cerdas dan berkarakter Pancasila.

Besar harapan kami, buku ajar ini tidak hanya menjadi referensi akademis semata, tetapi juga mampu menginspirasi mahasiswa untuk mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam setiap aspek kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif, garda terdepan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta kontributor aktif bagi kemajuan Indonesia di tengah persaingan global yang semakin ketat. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat kami hargai demi perbaikan di masa mendatang.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat!

Daftar Isi

KATA PENGANTAR ---------- i

DAFTAR ISI ---------- iii

BAB 1

HAKIKAT DAN URGENSI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ---------- 1

TUJUAN PEMBELAJARAN ---------- 1

1.1. Latar Belakang dan Sejarah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ---------- 2

1.2. Kedudukan dan Fungsi Pancasila ---------- 7

1.3. Konsep Dasar Kewarganegaraan ---------- 16

LATIHAN /TUGAS ---------- **25**

BAB 2

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NASIONAL ---------- 27

TUJUAN PEMBELAJARAN ---------- **27**

2.1. Pancasila secara Historis dan Sosiologis: Proses Perumusan dan Relevansinya dalam Kehidupan Masyarakat ---------- 28

2.2. Pancasila secara Yuridis dan Filosofis: Kedudukan Pancasila dalam Sistem Hukum dan Filsafat Bangsa ---------- 38

2.3. Dinamika Penerapan Pancasila: Penerapan Pancasila dari Orde Lama, Orde Baru, hingga Era Reformasi ---------- 46

LATIHAN/TUGAS ---------- **54**

BAB 3

KONSTITUSI DAN SISTEM PEMERINTAHAN INDONESIA ------55
TUJUAN PEMBELAJARAN ---------- 55
3.1. Sejarah dan Kedudukan Konstitusi di Indonesia: UUD 1945 dan Amandemennya ----------56
3.2. Struktur dan Lembaga Negara: MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK----------68
3.3. Sistem Pemerintahan Indonesia: Perbandingan Sistem Presidensial dan Parlementer ----------82
LATIHAN/TUGAS---------- 96

BAB 4

HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA SERTA HAK ASASI MANUSIA (HAM) ----------97
TUJUAN PEMBELAJARAN ---------- 97
4.1. Pengertian Hak dan Kewajiban Warga Negara ----------98
4.2. Konsep dan Sejarah HAM: Deklarasi Universal HAM (DUHAM) dan Instrumen HAM Nasional ---------- 109
4.3. Implementasi dan Penegakan HAM di Indonesia: Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dan Upaya Penyelesaiannya -- 117
LATIHAN/TUGAS----------132

BAB 5

DEMOKRASI PANCASILA DAN BUDAYA POLITIK---------- 133
TUJUAN PEMBELAJARAN ----------133
5.1. Prinsip Dasar Demokrasi Pancasila: Kedaulatan Rakyat dan Musyawarah Mufakat---------- 134
5.2. Partisipasi Politik Warga Negara: Pemilihan Umum, Organisasi Kemasyarakatan, dan Kontrol Sosial --------- 142
5.3. Budaya Politik di Indonesia: Tinjauan terhadap Sikap Politik Masyarakat ---------- 155
LATIHAN/TUGAS----------163

BAB 6

GEOPOLITIK, GEOSTRATEGI, DAN KETAHANAN NASIOANAL ---------- 165
TUJUAN PEMBELAJARAN ----------165
6.1. Geopolitik: Pengaruh Geografi terhadap Kekuatan dan Hubungan Antarnegara ---------- 166
6.2. Geostrategi: Implementasi Geopolitik untuk Kepentingan Nasional ---------- 171
6.3. Ketahanan Nasional: Fondasi Kekuatan Bangsa---------- 173
6.4. Menganalisis Tantangan Global dan Nasional ---------- 178
LATIHAN/TUGAS ----------182

BAB 7

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBALISASI ---------- 183
TUJUAN PEMBELAJARAN ----------183
7.1. Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Pancasila: Tantangan Budaya Asing dan Ideologi ---------- 184
7.2. Peran Mahasiswa dalam Menghadapi Globalisasi: Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Peran Aktif di Era Digital---------- 193
7.3. Indonesia di Panggung Internasional: Peran Indonesia dalam Hubungan Internasional dan Organisasi Global - 203
LATIHAN/TUGAS----------209

KESIMPULAN ---------- 211

DAFTAR PUSTAKA ---------- 215

PROFIL PENULIS---------- 219

Daftar Pustaka

Aditama, P. (2019). *Jaminan Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Media Utama.

Anwar, Dewi Fortuna. (2015). *Indonesia and the Challenge of Democracy: Essays in Honour of Professor Miriam Budiardjo*. Singapore: ISEAS Publishing.

Asshiddiqie, J. (2009). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Bagehot, W. (1867). *The English Constitution*. Chapman and Hall.

Baswedan, Anies R. (2004). *Demokrasi dan Kebebasan: Catatan dari Perjalanan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Citra Kirana. (2022). *Reformasi dan Perubahan Konstitusi*. Jakarta: Penerbit Cakrawala Ilmu.

Cyber Library. (t.t.). *Peran Generasi Muda dalam Melestarikan Nilai-Nilai Pancasila*. Diakses dari https://perpustakaan.unas.ac.id/berita-kami/peran-generasi-muda-dalam-melestarikan-nilai-nilai-pancasila/

Daeli, S. H., Pohan, N. N. I., Simorangkir, R. F. P. B., Syahwana, N., Harahap, B. S., Panjaitan, D. A. S., Maharani, C., & Jamaludin, J. (2024). Polarisasi Politik di Media Sosial: Telaah Filsafat Persatuan Indonesia di Era Digital. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(10), 91–100.

Darmodihardjo, Darji. (2019). *Pendidikan Pancasila: Suatu Pendekatan Filsafat*. Jakarta: Gramedia.

Hadjon, Philipus M. (2011). *Perlindungan Hukum bagi Rakyat Indonesia*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Hadi, Otho H. (2010). "Peran Masyarakat Sipil Dalam Proses Demokratisasi". *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 14(2), 117.

Harun Alrasid. (2008). *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hartono, B. (2019). *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka: Tantangan dan Relevansi di Era Modern*. Jakarta: Penerbit Nusa Bangsa.

Hatta, Mohammad. (1953). *Dasar Politik Luar Negeri Republik Indonesia*. Pidato pada Sidang Parlemen, 2 September 1953.

Ilmi, M. N., Oman, & Rachmad. (2024). Dampak Globalisasi: Menelusuri Perubahan Moral dan Karakter dalam Masyarakat Indonesia. *Jurnal Penelitian Teknologi dan Aplikasi Manajemen*, 3(1), 1-10.

Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kaelan. (2020). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Madjid, N. (1992). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.

Mahan, Alfred Thayer. (1890). *The Influence of Sea Power Upon History, 1660–1783*. Boston: Little, Brown and Company.

Mahyudien, Salama. (2025). Polarisasi Digital: Ketika Media Sosial Membelah Bangsa. *The Columnist*. Diakses dari https://thecolumnist.id/artikel/polarisasi-digital-ketika-media-sosial-membelah-bangsa-3471

Manan, Bagir. (2004). *Hubungan Antara Pusat dan Daerah Menurut UUD 1945*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

McIlwain, C. H. (1947). *Constitutionalism: Ancient and Modern*. Cornell University Press.

Montesquieu, C. de S. (1748). *The Spirit of the Laws* (De l'esprit des lois). (Terjemahan Inggris).

Muladi. (2005). *Hak Asasi Manusia, Hakekat, Konsep dan Implikasinya dalam Perspektif Hukum dan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.

Notonagoro. (1980). *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Bina Aksara.

Pangestu, Langgeng Gilang, Hikmawan, Rizky, & Fathun, Laode Muhamad. (t.t.). *Strategi Indonesia Mewujudkan ASEAN Outlook on Indo-Pasifik (AOIP) Untuk Menciptakan Stabilitas di Kawasan Indo-Pasifik*. *Repository UPN Veteran Jakarta*. Diakses dari https://repository.upnvj.ac.id/7467/11/ARTIKEL%20KI.pdf

Pranoto, C. (2021). *Integrasi Nilai-nilai Pancasila: Dasar, Ideologi, dan Pandangan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Prasetyo, D. (2023). *Demokrasi dan Partisipasi Warga Negara di Era Digital*. Bandung: Pustaka Cendekia.

Qodari, Muhammad. (2010). *Demokrasi dan Kekuasaan: Dinamika Politik Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Ramadhan, F. (2016). *Gejolak Ideologi di Awal Kemerdekaan: Studi Kasus Orde Lama*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala.

Repository.uksw.edu. (2021). "KONSENSUS SAKRAL Studi Sosial Kultural Budaya Ma'kombogan Kalua' pada Kasus Penetapan Nama Tana Toraja dan Hubungannya". Diakses dari https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8509/1/T2_752011032_BAB%20I.pdf

Setiawan, D. (2022). *Pendidikan Kewarganegaraan di Era Disrupsi Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Subroto, R. (2018). *Pancasila dan Konstitusi: Fondasi Negara Hukum Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Sukma, Rizal. (2012). *Indonesia and the Great Powers: The Dynamics of a Changing Region*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.

Suryadi, A. (2010). *Sejarah Pendidikan Nasional: Dari Era Kolonial hingga Reformasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Thornberry, Patrick. (2017). *International Law and the Rights of Minorities*. Oxford: Oxford University Press.

Topayung, Semuel Linggi. (2024). Kecerdasan Buatan dan Pertumbuhan Rohani Umat: Tinjauan Teologis atas

Pemanfaatan AI dalam Pelayanan Gereja. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 126. DOI: 10.25278/jitpk.v5i2.984.

Van Klinken, Gerry. (2007). *Communal Violence and Democratization in Indonesia: The Case of West Kalimantan*. London: Routledge.

Wijaya, S. (2019). *Aktualisasi Pancasila di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Penerbit Pustaka Nusantara.

Winarno, Budi. (2016). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Wiranto, B. (2015). *Politik Pendidikan di Indonesia: Dari Orde Lama ke Reformasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wulandari, S. (2020). *Kearifan Lokal dan Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.

Profil Penulis

Dr. Semuel Linggi Topayung, M.AP., lahir di Toraja pada tanggal 15 Januari 1979. Semuel dikenal sebagai sosok yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan profesional. Dengan latar belakang yang kuat, ia telah berkontribusi dalam berbagai bidang, baik sosial, pendidikan, maupun pemerintahan. Pengalaman dan dedikasinya menjadikannya figur yang dihormati di lingkungannya. Ia menjabat sebagai Ketua Umum Lembaga Pendamping Pembangunan Nasional (LPPN), sebuah lembaga yang berfokus pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, sejak tahun 2015 hingga sekarang, ia bekerja sebagai konsultan di beberapa kementerian. Perannya sebagai konsultan telah membantunya memahami dinamika kebijakan nasional secara mendalam. Keahliannya sangat dibutuhkan dalam merancang program-program pembangunan. Hal ini menunjukkan kompetensinya dalam sektor pemerintahan dan pembangunan. Pada tahun 2018 hingga 2024, Semuel menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Tim Relawan Kasih Jokowi. Ini merupakan komunitas Kristen tingkat nasional yang mendukung Presiden Jokowi. Perannya menunjukkan komitmen dan loyalitasnya dalam mendukung pemerintahan yang berjalan. Ia berhasil membangun jaringan nasional di kalangan masyarakat Kristen Indonesia. Keberadaannya memperkuat solidaritas antar komunitas dalam bingkai kebangsaan. Di dunia pendidikan, ia adalah dosen tetap

pascasarjana S-2 di STT Setia Jakarta. Perannya dalam dunia akademik menunjukkan dedikasinya terhadap pendidikan tinggi. Ia dipercaya mendidik generasi baru pemimpin Kristen Indonesia. Selain mengajar, ia juga aktif membimbing mahasiswa dalam riset dan pengembangan ilmu. Dan rajin menulis beberapa buku dan beberapa artikel, yang bisa di lihat di link Semuel Linggi Topayung *Google Scholar* · Ini menunjukkan bahwa Semuel tak hanya aktif di lapangan, tapi juga memiliki peran intelektual. Semuel juga menjabat sebagai Koordinator Komunitas Kristen Seluruh Indonesia. Tugas ini menunjukkan perannya sebagai jembatan antar umat Kristen dari berbagai daerah, dan bahkan pada Tahun 2023 beliau terpilih menjadi 21 Tokoh Kristiani Inspiratif 2022 dari Majallah Kristen Narwastu. Ia juga pernah menjadi Direktur Instrument Survey Indonesia (ISI) dari tahun 2015 hingga 2018. Dalam posisi tersebut, ia terlibat dalam berbagai penelitian dan survei nasional. Hal ini membuktikan kepakarannya dalam analisis sosial dan statistik. Pengalaman lainnya termasuk menjadi konsultan Bank Dunia pada tahun 2009 hingga 2011. Ia juga pernah menjadi konsultan Program PNP Mandiri di Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2006–2007. Di masa muda, ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan sebagai Ketua Bidang Pendidikan Kader dan Kerohanian GMKI Cabang Tondano (2000–2002). Semua pengalaman tersebut membentuk karakter dan kapabilitasnya sebagai pemimpin nasional. Semuel Linggi Topayung adalah sosok dengan dedikasi tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dan negara.